

PEMANFAATAN INSTAGRAM SEBAGAI MEDIA PROMOSI DENGAN FOTOGRAFI

Nur Shendy Lutfiansyah

Institut Seni Indonesia Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta - Indonesia

e-mail: nurshendyisi@gmail.com

INFORMASI ARTIKEL

Received : April, 2023
Accepted : April, 2023
Publish online : April, 2023

ABSTRACT

Seeing the rapid development of technology and information, nowadays Instagram is the right choice for business people. Instagram itself also has features that are very useful for business people to promote their business with all the conveniences and features available in it. In the study "Utilization of Instagram as a Media Promotion with Photography" it was found that promotion with photography has provided many benefits, one of which is to attract the attention of consumers or potential customers. By displaying good quality product images or videos, it will attract potential customers. This research method uses a qualitative research method which describes data based on facts and accurate literary sources. This research reveals that Instagram is a social media platform that is very easy to use for promotion, especially through the Instagram Sponsor Ads feature. The goal is to reach consumer interest and make consumers more interested in our products.

Key words : utilization of instagram, promotion media, photography

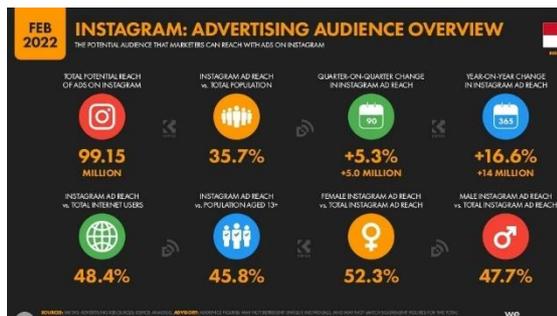
ABSTRAK

Melihat perkembangan teknologi dan informasi yang sangat pesat, pada zaman sekarang ini instagram menjadi pilihan yang tepat untuk para pelaku bisnis. Instagram sendiri pun mempunyai fitur yang sangat berguna bagi pelaku bisnis untuk mempromosikan bisnisnya dengan segala kemudahan dan fitur yang tersedia di dalamnya. Dalam penelitian "pemanfaatan Instagram Sebagai Media Promosi Dengan Fotografi" ini ditemukan bahwa promosi dengan fotografi telah memberikan banyak manfaat, salah satunya adalah untuk menarik perhatian konsumen atau calon konsumen. Dengan menampilkan gambar atau video produk yang berkualitas bagus maka akan menarik calon konsumen. Metode penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif yang memaparkan data-data berdasarkan fakta dan sumber Pustaka yang akurat. Penelitian ini mengungkapkan jika instagram merupakan platform media sosial yang sangat mudah digunakan untuk promosi terutama melalui fitur Instagram Sponsor Ads. Tujuannya adalah untuk menjangkau minat konsumen dan membuat konsumen lebih tertarik dengan produk kita.

Kata Kunci: pemanfaatan instagram, media promosi, fotografi

PENDAHULUAN

Seiring dengan perkembangan teknologi komunikasi dan informasi, media sosial semakin ramai digunakan oleh masyarakat dunia. Terutama aplikasi yang bernama instagram. Menurut *We Are Social*, pengguna instagram di Indonesia sendiri yaitu berjumlah 99,15 juta jiwa pada tahun 2022, dengan jumlah persentase 52,3% untuk pengguna berjenis kelamin perempuan, dan 47,7% untuk pengguna berjenis kelamin laki-laki.



Gambar 1. Statistik Pengguna Instagram Indonesia Pada Tahun 2022

[Sumber : <https://andi.link/hootsuite-we-are-social-indonesian-digital-report-2022/>]

Instagram menawarkan kemudahan untuk seseorang bisa mengunggah, menampilkan, serta mengaksesnya. Beberapa hal yang dapat dimanfaatkan dari instagram antara lain sebagai media komunikasi, mencari hiburan, dan media untuk promosi [1].

Setelah berhasil menjadi aplikasi yang digunakan oleh banyak orang untuk kepentingan pribadi, saat ini instagram juga dijadikan peluang bisnis oleh para penggunanya, dengan cara memasarkan serta menjual produk/jasa melalui media fotografi. Baihaki dalam [2]. menjelaskan bahwa Simply Measured melakukan studi yang mengungkapkan bahwa 54% perusahaan ternama di dunia kini menggunakan instagram. Instagram menjadi salah satu hal yang tepat untuk pelaku bisnis mempromosikan produk/jasa yang mereka sediakan, karena dengan platform tersebut informasi bisa sangat cepat tersampaikan kepada pengguna lain.

Fenomena fotografi dimulai dari yang hanya mengambil foto hingga menjadi hobi, yang dimana dari hobi tersebut jika dikembangkan akan menghasilkan foto-foto yang bagus dan bisa menjadi usaha untuk menghasilkan uang [3]. Fotografi yang dijadikan sebagai media promosi akan menjadi sesuatu hal yang indah, menggiurkan, menimbulkan selera, dan menggugah rasa [4]. Setiap pelaku bisnis harus memiliki cara nya sendiri untuk menyusun feeds

instagram mereka untuk menarik perhatian pembeli, dan pelaku bisnis juga harus memiliki strategi agar bisnisnya itu dapat bersaing dengan pelaku bisnis lainnya.

Berdasarkan latar belakang di atas, "Pemanfaatan Instagram Sebagai Media Promosi Dengan Fotografi" terdapat rumusan masalah sebagai berikut, yaitu : (1) Bagaimana pelaku bisnis bisa memanfaatkan Instagram sebagai media promosi?, (2) Bagaimana cara membuat produk/jasa yang disediakan oleh pelaku bisnis dapat dengan mudah diingat dan menarik untuk dilihat oleh orang-orang di instagram dengan media fotografi?

Oleh karena itu tujuan dari penelitian ini yaitu untuk membahas apa yang menjadi rumusan masalah pada "Pemanfaatan Instagram Sebagai Media Promosi dengan Fotografi".

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan pada penelitian ini yaitu metode kualitatif yang memaparkan data-data berdasarkan fakta dan sumber Pustaka [4].

HASIL DAN PEMBAHASAN

Saat ini instagram menjadi *platform* yang sudah banyak digunakan oleh orang-orang di belahan dunia ini. Dengan instagram kita bisa berinteraksi dengan siapa pun yang kita mau, baik itu yang dikenal ataupun tidak. Selain menjadi media berkomunikasi, instagram juga bisa menjadi tempat untuk berpromosi. Saat ini Pelaku bisnis harus memanfaatkan peluang ini untuk bisnisnya karena berpromosi pada *platform* tersebut adalah hal yang sangat efektif dan cepat.

Pelaku bisnis bisa menggunakan strategi *mulut ke mulut* untuk mempromosikan akun bisnis instagramnya dimulai dari keluarga, dan teman. Instagram juga memiliki salah satu fitur yang bernama *Instagram sponsor Ads*, namun fitur ini merupakan fitur berbayar, tetapi jumlah yang harus dibayar juga cukup terjangkau. Untuk menggunakan fitur ini pelaku bisnis tidak perlu memiliki badan usaha yang resmi, semua orang dapat menggunakannya dengan mudah [5].



Gambar 2. Instagram Sponsor Ads
 [Sumber : <https://instagram.com/dmcstudious>]

Dengan menggunakan fitur tersebut, produk yang diiklankan akan sampai kepada siapa saja, termasuk orang yang tidak mengikuti akun bisnis instagram kita. Hal tersebut tentu sangat berpengaruh kepada pengenalan akun bisnis yang dimiliki. Pelaku bisnis juga bisa menggunakan jasa *endorsement* kepada *selebgram* atau *influencer* yang memiliki banyak pengikut, tetapi biasanya untuk biaya yang dikeluarkan akan jauh lebih mahal.



Gambar 3. Instagram Sponsor Ads
 [Sumber : https://instagram.com/rudebasic_official]

Fotografi merupakan salah satu hal yang dapat menarik perhatian konsumen atau calon konsumen. Pelaku bisnis dapat membuat foto semenarik mungkin untuk diunggah ke instagram. *Feeds* sangat berpengaruh pada minat beli konsumen, maka dari itu para pelaku bisnis harus bisa memikirkan ide untuk konsep akun bisnisnya.

Untuk menghasilkan foto yang menarik kita perlu adanya cahaya atau *lighting*, untuk menekan biaya dan mempermudah proses kita bisa menggunakan bantuan cahaya matahari. Untuk arah cahaya yang disarankan yaitu cahaya samping, karena dengan cahaya samping foto yang dihasilkan akan memberikan kesan dimensional yang kuat, menguatkan tekstur dari sebuah subjek. Untuk menghasilkan foto yang sempurna, kita juga perlu memahami yang namanya komposisi dalam fotografi. Dapat diartikan bahwa komposisi adalah bagaimana cara menata elemen-elemen yang ada dalam gambar. Di dalam fotografi banyak sekali macam-macam komposisi, mulai dari yang mudah hingga yang sulit [6].

Beberapa ini adalah contoh komposisi yang bisa diaplikasikan dalam sebuah pengambilan gambar agar tidak membosankan untuk dilihat:

1. Rule Of Third



Gambar 4. Contoh foto rule of third

[Sumber :

<https://www.charleshelleu.com/perfumes/personal-projectn5/>]

Rule of thirds atau aturan sepertiga adalah petunjuk bagaimana caranya memposisikan objek di sepertiga bagian dalam foto agar lebih enak dilihat. Teknik ini juga termasuk dalam mengkomposisikan objek kedalam satu bingkai, dengan posisi yang tepat mengikuti acuan aturan sepertiga itu. Aturan ini mungkin lebih tepat disebut sebagai panduan, sebab tidak selamanya penempatan objek di sepertiga bagian foto itu nikmat untuk dilihat bergantung dari objek dan hasil foto yang dihasilkan oleh fotografer.

2. Point Of Interest



Gambar 5. Contoh foto POI

[Sumber :

https://www.behance.net/gallery/139102693/Coco-Chanel-Noir?tracking_source=search_projects%7Cfragrance]

Point of Interest (POI) adalah sebuah titik fokus yang paling menarik dalam sebuah foto atau gambar. Hal ini bertujuan agar

pesan yang ingin disampaikan bisa sampai dan diketahui orang yang melihatnya.

3. Framing



Gambar 6. Contoh foto dengan teknik framing

[Sumber : <https://fashionfav.com/tag/marcin-kempski/>]

Teknik framing dalam fotografi adalah teknik untuk memberikan bingkai pada objek pemotretan. Bingkai yang dimaksud dalam teknik ini adalah objek atau benda yang ada di sekitar objek utama pemotretan. Frame ini seolah-olah memberikan batasan terhadap lingkungan sekitar objek utama, sehingga objek utama ini akan terlihat lebih menonjol. Penggunaan teknik ini memunculkan dimensi jarak dan memusatkan perhatian ke objek yang dituju.



Gambar 7. Brand Identity

[Sumber : <https://www.startfriday.asia/ideas/apa-pengertian-dari-brand-identity>]

Beberapa hal yang bisa dilakukan para pelaku bisnis untuk membuat bisnisnya terlihat lebih menarik dan diingat antara lain, menentukan tema apa yang akan digunakan untuk bisnisnya dan

dilakukan secara konsisten guna membangun *Brand Identity*, menggunakan filter atau skema warna yang sama pada setiap unggahan, membuat perencanaan konten agar akun bisnis itu terlihat aktif dalam menyediakan produk/jasa yang dijual.



Gambar 8. Instagram Feeds
[Sumber : https://instagram.com/club1986_]

Pelaku usaha harus mengkonsep sedemikian rupa agar *feeds* instagram bisnisnya memiliki perbedaan dari competitor lainnya. Karena keunikan pada konsep foto yang dimiliki juga sangat berpengaruh pada minat dan daya tarik konsumen. Jika konsumen sudah tertarik dengan apa yang dilihat pertama kali, maka konsumen itu akan terus mengikuti perkembangan dari akun bisnis tersebut. Pencarian referensi juga sangat penting karena kita harus mencari *trend* apa yang sedang disenangi oleh konsumen. Pelaku bisnis juga dapat menciptakan sesuatu hal yang baru atau menciptakan suatu *trend* baru agar terlihat berbeda dengan yang lainnya, dan hal itulah yang akan jauh lebih menarik perhatian konsumen atau calon konsumen.

Untuk membuat suatu hal yang baru memang diperlukan riset, guna melihat minat pasar konsumen yang seperti apa. Hal itu bisa dilakukan dengan cara, kita bisa coba untuk membuat terlebih dahulu *sample* produk baru yang akan dijual ke pasaran, setelah itu, pelaku bisnis bisa memotretnya lalu diunggah ke *instagram story*

guna melihat respon dari para konsumen atau calon konsumen.

KESIMPULAN

Perkembangan teknologi dan informasi saat ini sudah semakin pesat. Banyak platform yang tersedia dan hampir sebagian besar orang-orang menggunakannya, contohnya platform yang bernama Instagram. Instagram merupakan tempat untuk kita bisa berkomunikasi dengan orang lain dengan sangat mudah, sebagai media untuk mencari hiburan, dan saat ini banyak sekali pelaku bisnis yang mempromosikan bisnisnya melalui platform tersebut. Instagram kini sudah menjadi hal yang sangat mudah dan cepat untuk pelaku bisnis melakukan promosi. Terutama dengan adanya fitur yang bernama *Instagram Sponsor Ads* sangat membantu para pelaku bisnis untuk memasarkan produk/jasanya. Pelaku bisnis juga bisa menggunakan jasa *endorsement* kepada *selebgram* atau *influencer* yang memiliki banyak pengikut, tetapi biasanya untuk biaya yang dikeluarkan akan jauh lebih mahal.

Disamping mudahnya berpromosi pada platform tersebut, para pelaku bisnis harus tetap memperhatikan apa yang menjadi daya tarik konsumen atau calon konsumen. Fotografi merupakan salah satu hal yang dapat menarik perhatian konsumen atau calon konsumen. Pelaku bisnis dapat membuat foto semenarik mungkin untuk diunggah ke Instagram. Untuk menghasilkan foto yang menarik dan tidak membosankan diperlukan sebuah pencahayaan dan pemilihan komposisi yang tepat.

Beberapa hal yang dapat dilakukan para pelaku bisnis untuk membuat bisnisnya menarik perhatian dan diingat antara lain, menentukan tema apa yang akan digunakan untuk bisnisnya dan dilakukan secara konsisten guna membangun *Brand Identity*, menggunakan filter atau skema warna yang sama pada setiap unggahan, membuat perencanaan konten agar akun bisnis itu terlihat aktif dalam menyediakan produk/jasa yang dijual.

Pencarian referensi juga diperlukan guna mengikuti *trend* yang sedang berlangsung atau disenangi oleh para konsumen, atau menciptakan sesuatu hal yang baru akan jauh lebih menarik. Untuk membuat suatu hal yang baru memang diperlukan riset, guna melihat minat pasar konsumen seperti apa.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] N. A. Ghufron, "Perancangan Konten Akun Bisnis Instagram Berbasis Fotografi (Studi Kasus : Toko Kue Ayu)," *UISI*, 2019.

- [2] D. F. Kusuma dan M. S. Sugandi, "Strategi Pemanfaatan Instagram Sebagai Media Komunikasi Pemasaran Digital Yang Dilakukan Oleh Dino Donuts," *Jurnal Manajemen Komunikasi*, vol. 3, no. 1, 2018.
- [3] F. Arbi dan S. I. Dewi, "Pengaruh Media Sosial Instagram Terhadap Minat Fotografi Pada Komunitas Fotografi Kamera Indonesia Malang," *JISIP*, vol. 6, no. 2, 2017.
- [4] A. Arsita, "Simulakra Baudrillard Dalam Multidimensi Posmodernisme: Kajian Fotografi Makanan Dalam Media Sosial Instagram," *Jurnal Rekam*, vol. 13, no. 2, 2017.
- [5] C. Permadi dan A. Gifari, "Penggunaan Fitur Media Sosial Live dan ADS Dalam Promosi Produk Bisnis," *AKSELERASI: Jurnal Ilmiah Nasional*, vol. 4, no. 3, 2022.
- [6] K. D. Muliawan dan A. A. S. I. Pradnyanita, "Analisa Teknik Fotografi Dalam Tren Food Photography," *Jurnal Nawala Visual*, vol. 3, no. 1, 2021.